

ABSTRAK

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2014

YAN RIKHARD MIRSA

HUBUNGAN SIKAP TUBUH SAAT MENGANGKAT, MENDORONG, DAN MEMINDAHKAN (MANUAL HANDLING) TERHADAP KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA PERAWAT UNIT RUMAH SAKIT ADVENT BANDUNG TAHUN 2014

Latar Belakang: Nyeri pinggang bawah merupakan permasalahan umum yang sering dijumpai pada tenaga kerja dan menjadi penyebab umum kedua bagi hilangnya jam kerja dalam industri karena gangguan kesehatan. Perawat merupakan suatu profesi yang dalam kegiatan sehari-harinya melakukan aktifitas manual handling seperti mengangkat, mendorong, dan memindahkan pasien. Penanganan material secara manual yang dilakukan oleh perawat memungkinkan timbulkan resiko nyeri pinggang bila dilakukan dengan berulang-ulang dan tanpa prinsip ergonomi yang benar.

Tujuan: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sikap tubuh saat mengangkat, mendorong, dan memindahkan pasien terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada perawat unit perawatan Rumah Sakit Advent Bandung 2014.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif analitik*, dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat permanen di RS Advent Bandung dan diambil sampel dengan teknik *random sampling* sebanyak 30 orang, menggunakan analisis univariat dan bivariat *Pearson Product Moment*.

Hasil: Rata-rata umur responden 26-30 tahun (60%), 15 responden (50%) berjenis kelamin perempuan, dengan rata-rata masa kerja 6-10 tahun (50%). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 23 orang (76,7%) mengalami keluhan nyeri punggung. Perawat yang melakukan manual handling dengan teknik ergonomi yang benar sebanyak 27 orang (90%). Dari hasil perhitungan korelasi PPM didapatkan nilai P-value sebesar $0,331 > \alpha (0,05)$ dengan korelasi nilai $r = 0,184$, yang berarti H_0 diterima, sehingga tidak ada hubungan antara sikap tubuh saat mengangkat, mendorong, dan memindahkan (manual handling) terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada perawat unit Rumah Sakit Advent Bandung tahun 2014.

Kesimpulan: Besarnya resiko nyeri punggung yang dialami oleh perawat unit RS Advent Bandung sebesar 76,7%.

Kata Kunci: Aktivitas Manual Handling, Keluhan Nyeri Punggung Bawah.